

## ABSTRAKSI

**NAMA** : SEPTIAN DWI PRASETYO  
**NIM** : D2B005121  
**JUDUL** : METODE SUARA TERBANYAK DALAM  
PEMILU LEGISLATIF JAWA TENGAH :  
ANALISIS KETERPILIHAN CALON ANGGOTA  
LEGISLATIF PEREMPUAN  
**JURUSAN/PS** : ILMU PEMERINTAHAN/STRATA-1

---

Adanya perubahan sistem pada pemilu 2009 lalu, dari metode nomor urut menjadi metode suara terbanyak menyebabkan upaya *affirmative action* dirasa tidak ada nilainya lagi karena perempuan harus bersaing secara terbuka dengan calon laki-laki. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai strategi caleg perempuan untuk terpilih dalam pemilu legislatif 2009 di Jawa Tengah.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang bersifat deskriptif analitis dengan teknik *purposive sampling* dan diikuti *snowball sampling*. Kemudian, data penelitian didapat dari hasil wawancara dengan 7 (tujuh) calon anggota legislatif terpilih perempuan DPRD Jawa Tengah periode hasil pemilu 2009.

Jumlah anggota legislatif perempuan di Jawa Tengah hasil pemilu 2009 mengalami peningkatan dari 15% menjadi 21%. Putusan MK mengenai 'suara terbanyak' sebenarnya tidak memberikan dampak yang berarti di Jawa Tengah. Anggapan bahwa sistem tersebut dapat mengecilkan jumlah keterwakilan perempuan ternyata kurang sesuai dengan kenyataan di Jawa Tengah. Bahkan dari 100 caleg yang terpilih, peraih suara terbesar adalah caleg perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa caleg perempuan menggunakan strategi yang memfokuskan pada pendekatan personal ke masyarakat, dengan menggunakan jaringan perempuan serta mengangkat isu-isu mengenai perempuan. Perempuan juga mempunyai keunggulan dalam hal berkomunikasi. Artinya, perempuan mempunyai karakter dan cara yang lebih luwes dibanding dengan laki-laki ketika. Faktor lain yang mendukung keterpilihan mereka adalah : *networking*, modal sosial, dan modal ekonomi yang mereka miliki.

*Keywords: Metode suara terbanyak, strategi, keterpilihan perempuan.*

Semarang, 30 Agustus 2010  
Dosen Pembimbing

Drs. Susilo Utomo  
NIP. 19580212 198503 1 002